

## ABSTRAK

Robit Umam, 18382011098, *Kalender Hijriyah Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep*. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Hosen, M.HI

**Kata Kunci:** Kriteria kalender Hijriyah; Akurasi; LFA.

Di Indonesia terdapat banyak pembuatan kalender yang disusun oleh lembaga-lembaga falakiah. Masing-masing lembaga tersebut memiliki kriteria yang digunakan pada penyusunan awal bulan kalendernya. Salah satunya pada lembaga Lajnah Falakiah Annuqayah (LFA), yaitu lembaga yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep. Pada penyusunan kalendernya tentunya Lajnah Falakiah Annuqayah (LFA) memiliki kriteria tersendiri yang dipakai, dan pastinya sudah dilakukan pengecekan ulang dan diakurasi dengan berbagai sumber data lain untuk melihat tingkat akurasi pada kalendernya sebelum didistribusikan. Karena pada hakikatnya suatu pemikiran manusia tidak bersifat absolut, atau mutlak, dan penyusunan atau pembuatan kalender tersebut harus bersifat umum untuk masyarakat. Disebabkan fungsi kalender selain untuk menentukan waktu-waktu ibadah, akan tetapi juga untuk kepentingan kehidupan masyarakat secara umum.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana proses penyusunan kalender hijriyah Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep ? 2) Bagaimana akurasi kriteria kalender hijriyah Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep? Penelitian ini, termasuk ke dalam penelitian Empiris yang meneliti tentang kriteria penyusun kalender di Pondok Pesantren. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kriteria penyusunan kalender yang digunakan oleh LFA adalah berpatokan terhadap kriteria pada kalender NU, yang juga sama menggunakan haddu imkanur rukyat MABIMS. Tingkat keakurasian pada kalender yang disusun oleh LFA cukup akurat, hal ini dibuktikan dengan hasil yang dilakukan oleh pentashih dan penyerasian kalender di LF-PWNU Jawa Timur, perbedaannya hanya terpaut dalam kisaran detik dan menit. Sehingga dari keakuratan tersebut menjadi patokan dalam sistem pewaktuan yang digunakan oleh santri, kyai, alumni, serta masyarakat simpatisan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pendistribusian kalender yang mencapai puluhan ribu dalam setiap tahunnya.